

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

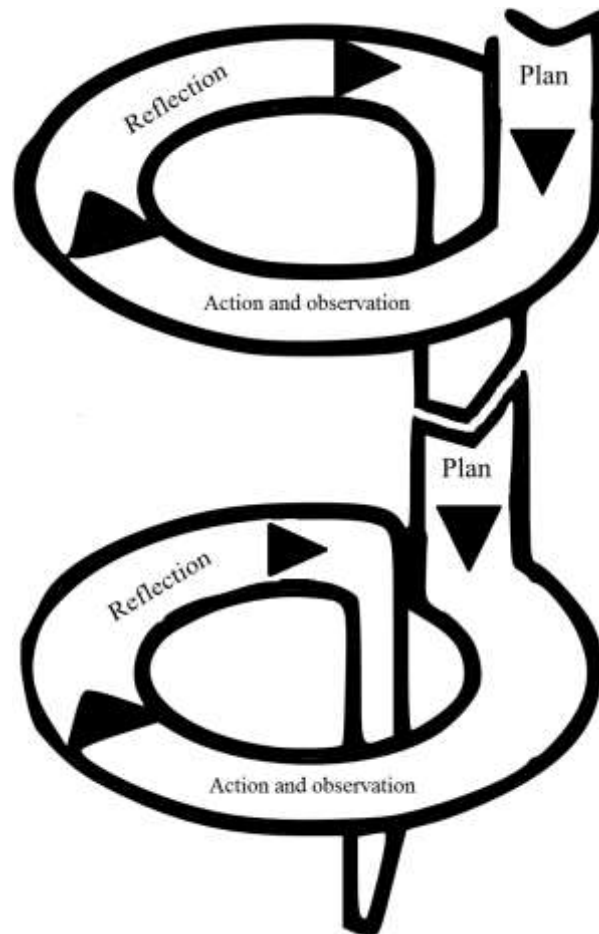
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto, dkk (2012, hlm.58) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Sedangkan Kunandar (2012, hlm.41) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi dikelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain PTK model Kemmis & McTaggart, model ini pengembang dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Terdapat empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hanya saja, komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) dijadikan sebagai satu kesatuan sebab implementasi tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Dalam setiap siklusnya peneliti melaksanakan perencanaan penelitian, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika hasil siklus I kurang sesuai dengan hasil yang diharapkan maka akan dilakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Jika hasil penelitian masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan maka peneliti akan melakukan siklus berikutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai. Desain PTK model Kemis dan Mc Taggart (dalam Uno dkk, 2012. hlm.87) :



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemiis & Mc Taggart

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas VD salah satu SD di kecamatan Sukajadi tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah partisipan yaitu 29 siswa, yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Mayoritas siswa berasal dari kalangan menengah kebawah. Pada umumnya mereka adalah siswa yang ceria dan selalu bersemangat.

Jumlah kelas yang terdapat pada SD ini yaitu 12 rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdapat 2 rombongan belajar. Untuk jadwal pagi pembelajaran dimulai dari pukul 7.00 - 11.30 untuk dan untuk jadwal siang pukul 12.00 - 16.30. Lokasi SD memiliki letak yang cukup strategis dan memiliki akses yang mudah dan cepat dari jalan raya.

C. Prosedur Administratif Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi, menentukan fokus masalah dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Kemudian hasil temuan tersebut di refleksi agar mendapatkan strategi pemecahan masalah yang tepat. Tahapan tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
2. Mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
3. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan dukungan teori mengenai strategi yang sesuai dengan masalah yang terjadi.
4. Mendiskusikan mengenai permasalahan pembelajaran siswa dengan dosen pembimbing dan wali kelas yang akan dijadikan suatu tindakan.
5. Menyusun proposal penelitian.

Alur penelitian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui 4 tahapan, diantaranya adalah:

1. Perencanaan (*plan*)
 - a. Mengajukan surat permohonan izin kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menetapkan pokok bahasan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu mengenai jenis-jenis tanah.
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA kelas V dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
 - d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
 - e. Menyiapkan instrumen tes.
 - f. Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa.
 - g. Menyiapkan instrument penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga data penelitian dapat diolah dan dianalisis dengan baik yang kemudian dapat dijadikan refleksi untuk siklus berikutnya.

- h. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrument penelitian yang dibuat.
 - i. Melakuakan revisi instrument penelitian jika diperlukan.
2. Pelaksanaan (*action*)
- a. Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
 - b. Melaksanakan pembelajaran IPA kelas kelas V dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
 - c. Obsevasi pelaksanaan pembelajaran oleh observer untuk membantu peneliti mendapatkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru saat belajar IPA dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
 - d. Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
 - e. Diskusi dengan observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.
 - f. Pelaksanaan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui beberapa siklus.
3. Pengamatan (*observe*)

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan (*action.*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menjadi seorang observer partisipan yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kekurangan dan kemajuan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengembangan proses belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan interpretasi data, sehingga dapat menyimpulkan hasil pelaksanaan pada setiap siklus. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis

sebagai bahan evaluasi dan koreksi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes.

a. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui setiap aktivitas siswa dan guru di kelas. Peneliti mendapat bantuan dari teman sejawat sebagai observer dalam mengamati kegiatan pembelajara di dalam kelas.

b. Dokumen Lembar Kerja Siswa

Menggunakan butir soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS), kisi-kisi soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai.

c. Tes

Menggunakan butir soal pada evaluasi individu, kisi-kisi soal yang mengacu pada indikator pembelajaran yang akan dicapai serta untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengambilan data ini ditunjukkan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajran berlangsung, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki oleh peneliti.

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki dan menemukan informasi baru terhadap masalah yang disajikan. LKS ini pun digunakan untuk melihat perolehan hasil belajar siswa secara kelompok.

c. Lembar Tes Evaluasi

Tes dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran secara individu, agar peneliti dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap pertemuan. Tes evaluasi berupa soal individu yang diberikan kepada siswa yang dikerjakan secara individu. Soal yang diberikan sesuai dengan materi dan indikator yang hendak dicapai.

3. Pengolahan Data

Setelah penelitian dilakukan, terdapat data-data yang terkumpul. Data tersebut berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dan data kuantitatif berasal dari nilai LKS dan nilai evaluasi.

a. Pengolahan Data Kualitatif

Setelah data kualitatif terkumpul, ada empat tahapan untuk mengolah data tersebut, antara lain:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

Pada tahap ini, peneliti memilih data-data yang penting terutama relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang kurang relevan direduksi, terutama yang berkenaan dengan hasil observasi.

2) Klasifikasi / Pengelompokan data

Setelah peneliti mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu klasifikasi data. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data-data, seperti data aktivitas guru saat pembukaan pembelajaran, data aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan sebagainya.

3) Display data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, grafik dan bagan. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.209)

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan atau menjelaskan segala data yang diperoleh dalam hasil pembelajaran dalam bentuk deskripsi.

4) Interpretasi data

Pada tahap ini, peneliti menggabungkan hasil analisis dengan kriteria keberhasilan pembelajaran seperti masih adakah kekurangan dalam penyusunan RPP, kelebihan kegiatan pembelajaran guru dari siklus sebelumnya dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah dilakukan tindakan permasalahan pembelajaran yang sedang diperbaiki.

b. Pengolahan Data Kuantitatif :

1) Penskoran Hasil Belajar Siswa

a) Penskoran skor LKS

$$\text{Skor LKS} = \frac{\text{Skor perolehan kelompok} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

b) Pensokaran skor tes

$$\text{Skor tes} = \frac{\text{Skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Untuk menghitung hasil belajar yang diperoleh siswa, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{(\text{skor LKS} \times 1) + (\text{skor tes} \times 2)}{3}$$

Kriteria :

Bobot skor LKS = 1

Bobot skor tes = 2

2) Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

(dalam Arikunto, 2015, hlm.299)

Keterangan:

X = nilai rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai hasil belajar

N = banyaknya siswa

3) Presentase ketuntasan belajar

Menurut Sudjana (2013, hlm.8) siswa dikatakan berhasil apabila menguasai atau dapat mencapai sekitar 75-80% dari tujuan atau nilai yang seharusnya. Tujuan atau nilai yang sebenarnya dalam penelitian ini adalah KKM. KKM mata pelajaran IPA yaitu 65. Untuk mengetahui presentasi ketuntasan belajar siswa yang tuntas, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Jumlah siswa tuntas} = \frac{\sum \text{Siswa tuntas (memenuhi KKM)}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$